

PENGEMBANGAN FILM PEMBELAJARAN PERUBAHAN LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNTUK KELAS 4 SEKOLAH DASAR NEGERI 2 GESING

Komang Agus Deny Sukma¹⁾, I Made Putrama²⁾, Dewa Gede Hendra Divayana³⁾

¹ Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha
email: 1215051050@undiksha.ac.id¹, made.putrama@undiksha.ac.id²,
hendra.divayana@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan film pembelajaran perubahan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing; (2) mendeskripsikan respon siswa terhadap pengembangan film pembelajaran perubahan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*R & D*) dengan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa film pembelajaran perubahan lingkungan dalam kriteria sangat baik. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis uji ahli isi, uji ahli media, dan uji lapangan. Dari segi isi/materi pelajaran yang terkandung dalam film sudah sangat baik, dari segi desain media atau tampilan film sudah sangat baik, dan rata-rata respon siswa menyatakan film perubahan lingkungan masuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan analisis dari 20 siswa diketahui 13 siswa menyatakan film perubahan lingkungan masuk dalam kriteria sangat baik dan 7 siswa menyatakan baik. Simpulan yang didapat yaitu sudah berhasil mengembangkan film pembelajaran perubahan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing dan sudah berhasil mendeskripsikan respon siswa terhadap pengembangan film pembelajaran perubahan lingkungan.

Kata kunci: Pengembangan film pembelajaran, perubahan lingkungan, ilmu pengetahuan alam, ADDIE

Abstract

This current study aimed at (1) developing the learning film of environmental changes On natural Sciences subject for fourth grade students of Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing; (2) describing the students' responses to the development of the learning film of environmental changes in natural Sciences subject for fourth grade students of Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing. The type of the study was research and development Study (*R & D*) with ADDIE model. This study involved the students of a fourth grade of Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing; in academic year 2016/2017. Result of the study and the development showed that the learning film of environmental changes was in the very good criteria. The result was obtained by the analysis of content expert test, media expert test and field test. In terms of the content or subject matter contained in the film was very good, the media design or display of the film was very good also, and the average of the students' responses showed that the learning film of environmental changes was in the very good criteria. Based on the analysis of 20 students, 13 students stated that the learning film of environmental changes belonged to the very good criteria and 7 students stated that it was in the good criteria. The conclusion were the learning film of environmental changes on natural sciences subject for fourth grade students of Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing was successfully developed and the students'

responses to the development of the learning film of environment changes were successfully described.

Keywords: Development of learning film, environmental changes, natural Sciences, ADDIE

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan dalam kemajuan suatu bangsa dan negara. Indonesia memiliki sebuah sistem pendidikan yang telah dikokohkan dengan UU No. 20 tahun 2003. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, sudah saatnya pendidikan didesain sebaik mungkin guna memberikan pemahaman konsep-konsep dasar sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik

Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing merupakan salah satu sekolah negeri yang letaknya jauh dari kota Singaraja dan masih menerapkan Kurikulum KTSP. Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing merupakan salah satu sekolah negeri yang sudah memiliki media pembelajaran yang dibutuhkan, namun masih banyak guru-guru yang belum bisa mengoperasikan dengan maksimal media pembelajaran tersebut seperti komputer dan LCD proyektor. Media yang tersedia di sekolah masih terbatas pada media cetak seperti buku siswa atau media gambar. Di samping kendala media, kendala yang sering dihadapi guru yaitu membutuhkan tenaga dan waktu yang relatif lama untuk membawa peserta didik fokus belajar karena sebagian besar peserta didik masih memiliki keinginan untuk bermain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan guru kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing. Menyatakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam masih membutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif sebagai alternatif apabila kondisi pembelajaran kurang sesuai dengan pembelajaran. Mengingat pentingnya IPA tersebut, sebuah inovasi dan media pembelajaran diperlukan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar IPA. Pada pembelajaran IPA materi dan bahan ajarnya lebih banyak terkait dengan kehidupan nyata, lingkungan hidup dan suatu proses alam yang akan lebih dipahami dengan media yang bersifat faktual.

Pada anak Sekolah Dasar menunjukkan adanya minat yang sangat tinggi untuk bermain dan menonton tv, bukan hanya minat melainkan juga sifat alamiah mereka cenderung untuk bermain, terlebih saat mengikuti aktifitas pembelajaran di sekolah. Karena minat yang tinggi siswa untuk bermain dan menonton tv, maka dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan minat mereka tersebut. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing dengan menggunakan angket yang disebar dikelas 4 menyatakan bahwa dari 15 siswa, 80% menyukai menonton tv dan 85% sangat tertarik dengan penggunaan media film sebagai media pembelajaran di kelas. Dari semua siswa yang mengisi angket meskipun semua menyukai menonton televisi, tapi minat belajar mereka sangat tinggi.

Film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya. Film pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu: film pembelajaran memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, sangat bagus untuk menerangkan

suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, memberikan kesan yang mendalam dan dapat mempengaruhi sikap siswa. Dengan film pembelajaran siswa tidak hanya menonton tayangan yang bersifat hiburan melainkan film yang bersifat edukatif. Dalam hal ini film pembelajaran bisa menjadi salah satu alternatif untuk memperkaya kreasi pembelajaran, menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik agar tidak merasa bosan dan jenuh serta proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa hasil yang relevan dengan penelitian film yaitu menyatakan penggunaan film sebagai suatu media pembelajaran merupakan salah satu terobosan untuk mengurangi kejenuhan siswa terhadap buku teks. Selain itu, film dapat memberikan variasi pembelajaran yang biasanya hanya menonton ceramah dan latihan soal menjadi lebih berkesan karena dapat belajar sambil menonton film bersama. Dalam media film, materi dapat diulang kapan saja bila ada siswa yang belum paham pada bagian tertentu. Di sini peran guru pun sangat penting dalam membantu menjelaskan poin-poin yang menjadi inti materi sehingga pembelajaran nantinya akan lebih dinamis, menarik, dan variatif. Film turut berperan dalam dunia pendidikan. Selain sifatnya menghibur, film juga mengandung pesan yang dapat menginspirasi para penikmatnya. Hasilnya siswa dapat mengaitkan konsep materi dengan kehidupan nyata sehingga wawasan siswa terhadap alam semesta menjadi bertambah [3].

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa sangat perlu untuk

melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Film Pembelajaran Perubahan Lingkungan Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing".

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model pengembangan ini terdiri dari lima tahap yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Berdasarkan sifatnya data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa saran perbaikan dari ahli isi dan ahli media. Sedangkan data kuantitatif berupa skor pada instrumen angket yang telah diisi oleh ahli isi, ahli media, dan siswa. Terdapat tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik wawancara, instrumen angket, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Data yang Dikumpulkan
1	Angket	Data respon ahli materi terhadap kesesuaian film pembelajaran Data respon ahli media terhadap kesesuaian film pembelajaran Data respon siswa terhadap film pembelajaran

2	Wawancara	Karakteristik pembelajaran IPA terpadu Kurikulum KTSP Sumber belajar siswa Karakteristik siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Gesing
3	Dokumentasi	Data pendukung pengembangan film pembelajaran

Film Pembelajaran bisa digunakan sebagai sumber dan media belajar di sekolah tentunya film pembelajaran tersebut harus dinyatakan valid, untuk itu film pembelajaran harus mengalami proses validasi uji ahli terlebih dahulu. Validasi film diuji oleh ahli isi, ahli media (*expert judgmet*), dan menganalisis respon siswa terhadap pengembangan film melalui uji lapangan.

1. Validasi Ahli Isi

Validasi isi bertujuan untuk memvalidasi materi pembelajaran yang terkandung di dalam film apakah sudah sesuai dengan konsep pengetahuan atau indikator yang ingin dicapai. Ahli isi mengetahui secara detail materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, oleh sebab itu peneliti melibatkan guru Kelas 4 sebagai ahli isi. Validasi isi film dilakukan menggunakan angket.

2. Validasi Ahli Media

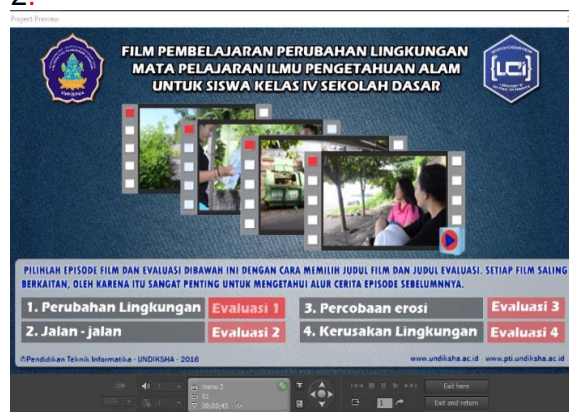
Validasi media bertujuan untuk memvalidasi tampilan film dan teknik penyampaian materi pembelajaran melalui editing film. Pada tahap ini melibatkan 2 ahli yang memiliki keahlian dalam bidang film dengan spesifikasi minimal pendidikan S2. Untuk validasi desain pembelajaran dilakukan dengan menggunakan angket.

3. Validasi Uji Lapangan

Validasi uji lapangan dilakukan untuk mendapatkan respon siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing terhadap film pembelajaran. Kelas 4 terdiri berjumlah 20 siswa. Validasi lapangan dilakukan dengan menggunakan angket. Untuk melihat kriteria atau tingkat pencapaian pengembangan film, persentase yang telah diperoleh kemudian ditransformasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif seperti kriteria yang ditunjukkan pada Tabel 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan film pembelajaran perubahan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing menggunakan metode penelitian *Research and Development (R & D)* dengan model pengembangan ADDIE. Melalui tahapan pengembangan ADDIE telah dihasilkan sebuah film pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan sebagai sumber dan media belajar siswa di sekolah dalam kegiatan pembelajaran perubahan lingkungan. Adapun hasil pengembangan film pembelajaran perubahan lingkungan dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Hasil Pengembangan Menu Film Perubahan Lingkungan

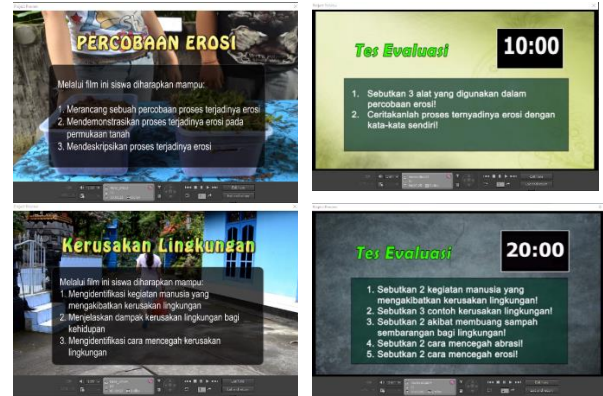
Film Pembelajaran bisa digunakan sebagai sumber dan media belajar di sekolah tentunya film pembelajaran tersebut harus dinyatakan valid, untuk itu film pembelajaran harus mengalami proses validasi uji ahli terlebih dahulu. Dalam pengembangannya film ini sudah mengalami pengujian dari para ahli. Pengujian yang dilakukan oleh 4 ahli yaitu 2 uji ahli isi dan 2 uji ahli media. Selain pengujian dari ahli isi dan ahli media juga dilakukan pengujian kepada siswa, yaitu uji

lapangan atau responden. Tujuan dilakukannya pengujian ke siswa adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap film pembelajaran yang dikembangkan. Adapun hasil pengujian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Hasil Uji Ahli Isi

Uji ahli isi dilakukan pada seluruh bagian materi dari film pembelajaran yang dikembangkan. Pada uji ahli isi, pengujian dilakukan oleh Bapak Ketut Arta Dana, S.Pd. yang merupakan guru Kelas 4 di SD Negeri 2 Gesing dan Bapak I Nyoman Arsana, S.Pd. SD yang merupakan kepala sekolah di SD Negeri 2 Gesing yang membidangi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Masing-masing ahli isi menguji film pembelajaran sebanyak dua kali.

Uji pertama bertujuan untuk mendapatkan saran perbaikan dari ahli isi dan tindak lanjut dari uji pertama adalah revisi film sesuai dengan saran perbaikan. Adapun saran perbaikan dan tindak lanjut uji ahli isi dari masing-masing ahli media adalah sebagai berikut. Ahli isi Bapak Ketut Arta Dana, S.Pd., menyarankan agar menyempurnakan dalam pembuatan evaluasi terutama dalam penggunaan kata yang baku dan benar. Tindak lanjut dari uji ahli isi oleh Bapak Ketut Arta Dana, S.Pd., yaitu telah direvisi film sesuai dengan saran perbaikan. Ahli isi Bapak I Nyoman Arsana, S.Pd. SD., menyarankan agar memperhatikan dan menyempurnakan penggunaan kalimat dan penulisan evaluasi sehingga kompetensi yang diukur lebih jelas. Tindak lanjut dari uji ahli isi oleh Bapak I Nyoman Arsana, S.Pd. SD., yaitu telah direvisi film sesuai dengan saran perbaikan.



Gambar 2. Hasil Pengembangan Film Perubahan lingkungan Setiap Episode dan Setiap Evaluasi

Uji kedua bertujuan untuk mendapatkan validasi dari ahli isi setelah film direvisi dan tindak lanjut dari uji kedua yaitu kesimpulan dari ahli isi bahwa film pembelajaran layak uji coba lapangan tanpa revisi. Adapun tingkat pencapaian film berdasarkan hasil uji ahli isi dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa tingkat pencapaian film perubahan lingkungan dari segi kelengkapan materi sudah sangat baik dengan persentase penilaian 98,57%, dari segi kebenaran materi sudah sangat baik dengan persentase penilaian 98,57%, dan dari segi pembelajaran juga sudah sangat baik dengan persentase penilaian 95,00%. Untuk lebih jelasnya, tingkat pencapaian film berdasarkan seluruh hasil uji ahli media disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 3.

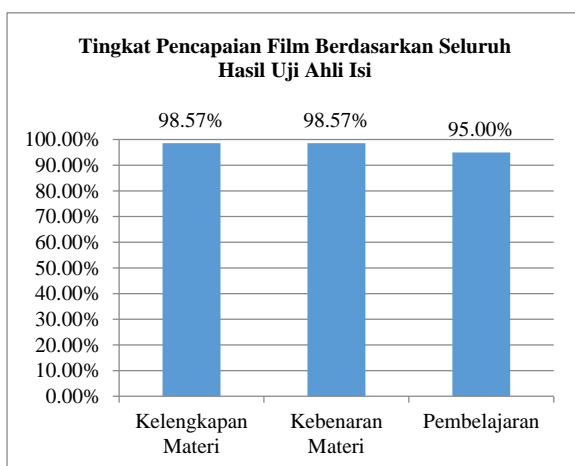
Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa tingkat pencapaian film perubahan lingkungan dari segi kelengkapan materi sudah sangat baik dengan persentase penilaian 98,57%, dari segi kebenaran materi sudah sangat baik dengan persentase penilaian 98,57%, dan dari segi pembelajaran juga sudah sangat baik dengan persentase penilaian 95,00%. Untuk lebih jelasnya, tingkat pencapaian film berdasarkan seluruh hasil uji ahli media disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 3.

Tabel 2 Konversi Tingkat Pencapaian

No	Interval	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Kurang Sekali

Tabel 3. Tingkat Pencapaian Film Berdasarkan Seluruh Hasil Uji Ahli Isi

No	Ahli Media	Skor Perolehan Tiap Indikator Penilaian		
		Kelengkapan materi	Kebenaran materi	Pembelajaran
1	Ketut Arta Dana, S.Pd.	34	20	9
2	I Nyoman Arsana. S.Pd.SD.	35	25	10
Jumlah Skor Perolehan		69	45	19
Rerata Skor Perolehan		34,50	22,50	9,50
Skor Maksimal		35	25	10
Persentase Tiap Indikator		98,57%	98,57%	95,00%
Kriteria Tiap Indikator		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Total Rerata Skor Perolehan		66.5		
Total Skor Maksimal		70		
Persentase Total Penilaian		95,00%		
Kriteria		Sangat Baik		



Gambar 3. Tingkat Pencapaian Film Berdasarkan Seluruh Hasil Uji Ahli Isi

2. Hasil Uji Ahli Media

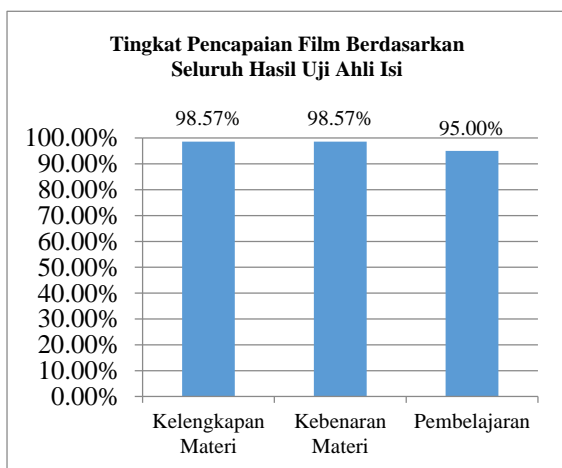
Uji ahli media dilakukan untuk menguji kesesuaian antara rancangan pembuatan film dengan hasil pengembangan film pembelajaran. Pada uji ahli media, pengujian dilakukan oleh 2 ahli, yaitu Bapak Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., M.Kom., dan Bapak I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T. yang merupakan staf dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika UNDIKSHA Singaraja.

Uji pertama bertujuan untuk mendapatkan saran perbaikan dari ahli media dan tindak lanjut dari uji pertama adalah revisi film sesuai dengan saran perbaikan. Adapun saran perbaikan dan tindak lanjut uji ahli media dari masing-masing ahli media adalah sebagai berikut. Ahli isi Bapak Gede Aditra Pradnyana,

S.Kom., M.Kom., menyarankan agar pada evaluasi ditambahkan narasi. Tindak lanjut dari uji ahli isi oleh Bapak Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., M.Kom., yaitu telah direvisi film sesuai dengan saran perbaikan. Ahli media Bapak I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T., langsung menyarankan untuk uji coba lapangan.

Uji kedua bertujuan untuk mendapatkan validasi dari ahli media setelah film direvisi dan tindak lanjut dari uji kedua yaitu kesimpulan dari ahli media bahwa film pembelajaran layak uji coba lapangan tanpa revisi. Adapun tingkat pencapaian film berdasarkan hasil uji ahli isi dapat dilihat pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa tingkat pencapaian film perubahan lingkungan dari segi *audio* sudah sangat baik dengan persentase penilaian 100,00%, dari segi *visual* sudah sangat baik dengan persentase penilaian 98,75%, dan dari segi penggunaan juga sudah sangat baik dengan persentase penilaian 100,00%. Untuk lebih jelasnya, tingkat pencapaian film berdasarkan seluruh hasil uji ahli media disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 4.



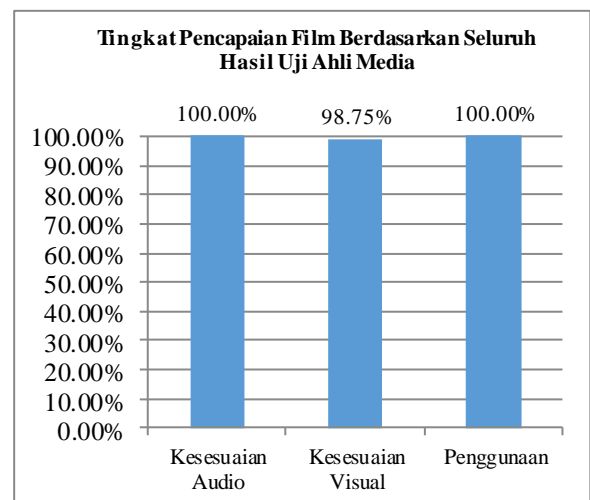
Gambar 4. Tingkat Pencapaian Film Berdasarkan Seluruh Hasil Uji Ahli Isi

3. Hasil Uji Responden

Uji coba lapangan merupakan tahap evaluasi untuk mengetahui respon siswa terhadap pengembangan film pembelajaran perubahan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing. Syarat untuk melakukan uji lapangan tentunya film

pembelajaran sudah dinyatakan layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi oleh 2 ahli isi dan 2 ahli media. Uji lapangan dilakukan pada hari Jumat tanggal 2 September 2016 di ruang kelas 4 dengan melibatkan 20 siswa angkatan tahun pelajaran 2016/2017.

Uji lapangan dilakukan terhadap 20 siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing angkatan tahun 2016/2017. Dari hasil analisis uji lapangan diketahui bahwa rerata persentase dari 20 subyek (butir) penilaian yaitu 84,45% dan berdasarkan Tabel 2, film pembelajaran perubahan lingkungan masuk dalam kriteria sangat baik. Selain itu, dari analisis hasil uji lapangan juga dapat diketahui tingkat pencapaian film berdasarkan skala baik seperti yang disajikan pada Tabel 5.



Gambar 5. Tingkat Pencapaian Film Berdasarkan Seluruh Hasil Uji Ahli Media

Pengembangan film pembelajaran perubahan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa kelas 4 sekolah dasar negeri 2 Gesing bertujuan untuk menghadirkan lingkungan alam dan gambaran nyata tentang lingkungan di dalam kelas, sehingga diharapkan siswa dapat belajar dan menyimak secara nyata, siswa mudah memahami materi pembelajaran yang ditampilkan melalui video, gambar, teks dan narasi, kemudian diharapkan wawasan siswa bertambah luas, serta memperkaya kreasi pembelajaran agar peserta didik lebih berminat, termotivasi, tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan analisis uji ahli isi, uji ahli media, dan uji lapangan diperoleh hasil yaitu dari segi isi/materi pelajaran yang terkandung dalam film sudah sangat baik dengan persentase penilaian 95,00%, dari segi desain media atau tampilan film sudah sangat baik dengan persentase penilaian 99,33%, dan rata-rata respon siswa menyatakan film pembelajaran perubahan lingkungan masuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase penilaian 84,45%. Siswa menunjukkan respon yang positif yaitu siswa bersemangat, merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, mampu memahami cerita film, mampu melihat, membaca dan mendengar materi pelajaran dalam ilustrasi film, merasa senang saat belajar, mampu mengikuti kegiatan pembelajaran yang diilustrasikan dalam film, mudah memahami materi pelajaran melalui ilustrasi film, mendapatkan pengetahuan baru, mendapatkan pengalaman nyata, mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, mampu menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, mampu mengingat materi pelajaran lebih lama, mampu menggunakan film sebagai sumber

belajar, siswa bisa berinteraksi dengan teman-temannya, dan siswa ingin guru menggunakan media film dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan respon negatif menunjukkan kelemahan dari film pembelajaran perubahan lingkungan, seperti : siswa tidak bisa berkonsentrasi saat belajar menggunakan film pembelajaran, siswa tidak bisa cepat memahami materi pembelajaran, siswa tidak merasa terlibat dalam suasana belajar dengan menggunakan film sehingga mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, siswa tidak bisa leluasa bertanya kepada gurunya dan siswa tidak bisa belajar secara mandiri. Hal ini dapat diatasi apabila guru mampu memilih cara atau teknik yang tepat dalam menggunakan media film dalam kegiatan pembelajaran, sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Tabel 4. Tingkat Pencapaian Film Berdasarkan Seluruh Hasil Uji Ahli Media

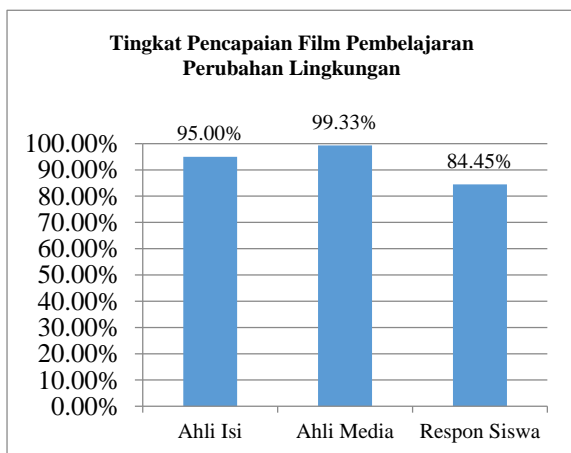
No	Ahli Media	Skor Perolehan Tiap Indikator Penilaian		
		Kesesuaian <i>Audio</i>	Kesesuaian <i>Visual</i>	Penggunaan
1	Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., M.Kom.	15	40	20
2	I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T.	15	39	20
Jumlah Skor Perolehan		30	79	40
Rerata Skor Perolehan		15,00	39,50	20,00
Skor Maksimal		15	40	20
Persentase Tiap Indikator		100,00%	98,75%	100,00%
Kriteria Tiap Indikator		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Total		74.5		

Rerata Skor Perolehan	
Total Skor Maksimal	75
Persentase	
Total	99,33%
Penilaian	
Kriteria	Sangat Baik

Tabel 5. Tingkat Pencapaian Film Berdasarkan Hasil Uji Lapangan

Kriteria Tingkat Pencapaian	Persentase (%)	Jumlah Siswa
Sangat Baik	65%	13
Baik	35%	7
Cukup Baik	0%	0
Tidak Baik	0%	0
Sangat Tidak Baik	0%	0

Jadi berdasarkan hasil penilaian dari ahli isi, ahli media, dan respon siswa dapat disimpulkan bahwa film pembelajaran perubahan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing masuk dalam kriteria atau kriteria sangat baik seperti yang disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 6.



Gambar 6. Tingkat Pencapaian Film Pembelajaran Perubahan lingkungan Berdasarkan Hasil Penilaian Ahli Isi, Ahli Media, dan Respon Siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangkan film pembelajaran perubahan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa Kelas 4

Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing sesuai dengan alur produksi film, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Praproduksi film dimulai dari menentukan ide cerita film sesuai dengan indikator pembelajaran, membuat sinopsis film sesuai dengan urutan indikator pembelajaran, dan membuat *storyboard*. Pada tahap produksi, seluruh ide cerita, pemeran yang sudah terpilih akan diimplementasikan. Pada proses produksi penulis menggunakan perangkat keras seperti Kamera DSLR Nikon D3100, *Handycam* Sony HDR CX210, Tripod Takara, dan reflektor. Setelah proses produksi film selesai, selanjutnya penulis menuju proses pascaproduksi film yaitu pengolahan atau *editing* terhadap hasil produksi baik itu gambar, video dan *audio*. Film pembelajaran perubahan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing masuk dalam kriteria sangat baik sesuai dengan persentase penilaian ahli isi sebesar 95,00%, rerata persentase penilaian ahli media sebesar 99,33%, dan rerata persentase respon siswa sebesar 84,45%. Berdasarkan analisis respon 20 siswa diketahui 13 siswa menyatakan film pembelajaran perubahan lingkungan masuk dalam kriteria sangat baik dan 7 siswa menyatakan film pembelajaran perubahan lingkungan masuk dalam kriteria baik.

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan film pembelajaran perubahan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing, antara lain adalah sebagai berikut. Penelitian ini akan lebih baik apabila uji lapangan dilakukan di beberapa sekolah sehingga dapat memberikan penilaian respon yang lebih umum dan dari sudut pandang yang luas, penelitian ini akan lebih baik apabila melakukan implementasi evaluasi pertanyaan saat melakukan uji responden/lapangan di sekolah, penggunaan film dalam kegiatan pembelajaran perlu memperhatikan pendekatan dan teknik yang tepat agar tercipta komunikasi yang baik antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan hasil pengembangan film pembelajaran ini akan lebih baik apabila menggunakan peralatan produksi film yang lengkap dan dengan kualitas yang baik, sehingga diharapkan dapat menghasilkan film yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Munadi, Y. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Rahardini, R. R. 2013. Pengembangan film dokumenter tentang alam semesta sebagai media pembelajaran IPA materi tata surya. Semarang: Jurusan Pendidikan Fisika, IKIP PGRI Semarang.
- Sugiarsana, J. 2015. Pengembangan Film Pembelajaran Perubahan lingkungan Pada Tema Peristiwa Alam Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar Laboratorium UNDIKSHA Singaraja. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI), Volume 4, Nomor 1, Januari 2015.
- Sanjaya, W. 2012. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Ksencana.
- Panca, J. 2011. 5 hari mahir bikin film, Surabaya: MUMTAZ media, hal: 2
- Azmiyawati, C., Omegawati, W, H., Kusumawati, R. 2009. IPA Salingtemas 4. Jakarta: PT Intan Pariwara.
- Sugiyono, P. D. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suandinatha, L. 2015. Pengembangan Film Pembelajaran Sosiologi Pada Kompetensi Mendeskripsikan Nilai dan Norma Yang Berlaku Dalam Masyarakat Untuk Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Singaraja. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI), Volume 4, Nomor 1, Januari 2015.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. 2010. Metode Penelitian Pengembangan Pendidikan. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.